

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan terkait pengaruh *green accounting*, *carbon emission disclosure*, *eco efficiency*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. *Green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Penerapan *green accounting* menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis berkelanjutan, hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor dan menarik lebih banyak modal.
2. *Carbon emission disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Pengungkapan emisi karbon tanpa adanya pengurangan emisi karbon tidak cukup untuk menarik investor, Selain itu, jumlah investor berbasis ESG di Indonesia masih terbatas, sehingga faktor lingkungan tidak menjadi prioritas utama dalam keputusan investasi,
3. *Eco efficiency* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Aspek lingkungan tidak menjadi prioritas bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, Meskipun intensitas emisi mengalami tren penurunan, hal tersebut tidak secara langsung meningkatkan nilai perusahaan,

## B. IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan mengenai implikasi dari riset ini, sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Temuan ini mendukung konsep dasar dalam teori stakeholder yang menekankan pentingnya tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pihak yang terlibat dan terdampak akibat dari aktivitas operasional perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang akuntansi keberlanjutan, khususnya *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori stakeholder, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa transparansi entitas dalam pelaporan keberlanjutan dapat mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan, terutama investor berbasis ESG, dalam menilai kinerja dan nilai perusahaan.

Penerapan *green accounting* dan pengungkapan informasi lingkungan merupakan aspek penting yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak semua aspek keberlanjutan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tergantung persepsi investor dan pemangku kepentingan lainnya menilai faktor tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, riset ini berkontribusi dalam memperluas literatur mengenai akuntansi lingkungan dan keberlanjutan, yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

dalam mengkaji faktor-faktor yang dapat memperkuat hubungan antara praktik keberlanjutan dan nilai perusahaan,

## 2. Implikasi Praktis

### a. Perusahaan

Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai panduan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan aspek yang mempengaruhi, yaitu *green accounting*. Penerapan prinsip *green accounting* diukur dengan peringkat PROPER yang dikeluarkan oleh KLHK. Kepemilikan peringkat PROPER dengan nilai yang tinggi (emas, hijau, dan biru) cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena dianggap memiliki kinerja lingkungan yang baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu untuk memastikan agar kepemilikan peringkat PROPER selalu berada pada posisi baik, sehingga dapat menarik investor berbasis ESG,

### b. Investor

Investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam berinvestasi. Perusahaan yang menerapkan *green accounting* dapat memberikan informasi yang lengkap bagi investor dalam menilai risiko dan peluang investasi. Investor dapat menggunakan peringkat PROPER sebagai acuan dalam menilai kualitas kinerja lingkungan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi,

## C. KETERBATASAN DAN SARAN PENELITIAN

### 1. Keterbatasan Penelitian

Riset ini memiliki keterbatasan, yaitu jumlah sampel yang terlalu kecil karena hanya melibatkan satu sektor saja yaitu perusahaan yang terdaftar di sektor *basic material* selama periode 2020 – 2023 sejumlah 21 perusahaan dengan waktu pengamatan selama 4 tahun dengan total 108 sampel, Selain itu, terdapat data outlier sejumlah 8 sampel, sehingga jumlah sampel sebanyak 100 sampel,

### 2. Saran Penelitian

Penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis dapat menggunakan seluruh sektor yang terdaftar di IDX sebagai populasi riset, Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang berkaitan dengan isu lingkungan, seperti *good corporate governance, corporate social responsibility, green intellectual capital*, dan sebagainya,